# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## Objek Penelitian

Objek yang digunakan penulisan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015 sampai dengan 2017.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dari periode 2015 sampai 2017, Indonesia Capital Market Directory (ICMD) tahun 2015 hingga 2017, melalui pusat data pasar modal (PDPM) Kwik Kian Gie dan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Berdasarkan Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2015, yang tergolong dalam perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri.Peneliti menggunakan sub sektor industri barang dan konsumsi sebagai objek penelitian.

**Tabel 3.1**

**Objek Penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Industri Manufaktur Sub Sektor Industri Barang dan Konsumsi** |
| 1 | *Food and Beverages* |
| 2 | *Tobacco Manufactures* |
| 3 | *Fabricated Metal Products* |
| 4 | *Pharmaceuticals* |
| 5 | *Consumer Goods* |

## Disain Penelitian

 Disain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menurut Cooper & Schindler, (2014:126-129) adalah sebagai berikut:

* 1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk penelitian formal, di mana penelitian ini dimulai dengan mengajukan hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

* 1. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan (observational studies). Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data-data perusahaan sampel dengan cara mengamati dan mencatat informasi dari laporan keuangan tahunan tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 yang tersedia di [www.idx.com](http://www.idx.com).

* 1. Berdasarkan pengendalian variabel oleh peneliti

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian ex post facto karena peneliti tidak memiliki kendali atas seluruh variabel dan peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kausal karena penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini dikelompokkan sebagai studi gabungan antara penelitian *cross-section* dengan *time series* karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu selama tiga tahun (tahun 2015-2017) dan pada satu waktu (*at one point in time*).

6. Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang aktual.

## Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

### **Variabel Dependen**

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atas yang menjadi akibat adanya variabel independen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah tanggung jawab sosial.

Variabel ini dihitung dengan menggunakan indeks pengungkapan sosial yaitu menggunakan rumusan indeks kategorial dalam penelitian Anggraeni & Djakman (2018) dengan menggunakan skala penilaian antara 0-3 untuk setiap indikator. Penjelasan skor tersebut ialah sebagai berikut:

1. Bernilai 0 : tidak mengungkapkan
2. Bernilai 1: mengungkapkan tanpa ada penjelasan atau perusahaan hanya memberikan suatu pernyataan mengenai indikator pengungkapan tersebut secara singkat
3. Bernilai 2: mengungkapkan dan memberi penjelasan secara kualitatif
4. Bernilai 3: jika mengungkapkan dan memberi penjelasan secara kualitatif serta menyediakan data dengan nominal angka (kuantitatif) untuk setiap indikator yang diungkapkan.

Dengan melihat pengungkapan informasi sosial pada tema ekonomi, lingkungan, hak asasi manusia, sosial, pertanggung jawaban produk, tenaga kerja, untuk setiap perusahaan sampel. Enam kategori tersebut terbagi dalam 91 item pengungkapan, sesuai dengan GRI Guidelines yang berlaku. Item-item pengungkapan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2.

*Checklist* disusun dengan tujuan agar memudahkan penelitian dalam melakukan perhitungan atas tingkat kepatuhan laporan tahunan suatu perusahaan dalam memenuhi peraturan dan standar pengungkapan tertentu.*checklist* disusun dalam bentuk daftar item disediakan tempat jawaban mengenai status pengungkapan pada laporan keuangan yang bersangkutan.

Langkah-langkah untuk mementukan indeks pengungkapan sosial adalah sebagai berikut:

1. Menentukan skor pengungkapan yang bersifat ekonomi, dimana sebuah item pengungkapan diberi skor 1 sampai dengan 3 sesuai dengan kualitas pengungkapan dan diberi 0 (nol) jika tidak diungkapkan.
2. Menggunakan model pengungkapan tidak diberi bobot sehingga memperlakukan semua item pengungkapan secara sama.
3. Luas pengungkapan relatif setiap perusahaan diukur dengan indeks, yaitu rasio total skor yang diberikan kepada sebuah perusahaan dengan skor yang diharapakan dapat diperoleh perusahaan tersebut.

 Indeks Pengungkapan Sosial (CSRD) = $\frac{Jumlah informasi sosial yang diungkapkan}{item pengungkapan sosial}$………(3.1)

Kriteria pengungkapan sosial umumnya menggunakan indikator GRI 4.0 yang diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Indikator Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial GRI**

|  |
| --- |
| **Indikator Kinerja : Ekonomi** |
| **Kategori 1 : Ekonomi** |
| **Aspek : Kinerja Ekonomi** |
| **G4-EC1**  | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan |
| **G4-EC2** | Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim |
| **G4-EC3**  | Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti |
| **G4-EC4**  | Bantuan financial yang diterima dari pemerintah |

|  |
| --- |
| **Aspek : Keberadaan Pasar** |
| **G4-EC5** | Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan. |
| **G4-EC6**  | Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan |

|  |
| --- |
| **Aspek : Dampak Ekonomi Langsung** |
| **G4-EC7**  | Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan |
| **G4-EC8**  | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak |

|  |
| --- |
| **Aspek : Praktik Pengadaan** |
| **G4-EC9**  | Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan |

|  |
| --- |
| **Indikator Kinerja : Lingkungan** |
| **Kategori 2 : Lingkungan** |
| **Aspek : Bahan** |
| **G4-EN1**  | Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume |
| **G4-EN2**  | Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang |
| **Aspek : Energi** |
| **G4-EN3**  | Konsumsi energi dalam organisasi |
| **G4-EN4**  | Konsumsi energi diluar organisasi |
| **G4-EN5**  | Intensitas Energi |
| **G4-EN6**  | Pengurangan konsumsi energi |
| **G4-EN7**  | Pengurangan kebutuhan energy dalam produksi dan servis |
| **Aspek : Air** |
| **G4-EN8** | Total pengambilan air berdasarkan sumber |
| **G4-EN9** | Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air |
| **G4-EN10** | Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali |
| **Aspek : Keanekaragaman Hayati** |
| **G4-EN11** | Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung |
| **G4-EN12** | Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung |
| **G4-EN13**  | Habitat yang dilindungi dan dipulihkan |
| **G4-EN14**  | Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan |
| **Aspek: Emisi** |
| **G4-EN 15** | Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (Cakupan 1) |
| **G4-EN16** | Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2) |
| **G4-EN17**  | Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3) |
| **G4-EN18** | Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK) |
| **G4-EN19** | Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) |
| **G4-EN20** | Emisi bahan perusak ozon (BPO) |
| **G4-EN21**  | NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya |
| **Aspek: Efluen dan Limbah** |
| **G4-EN22**  | Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan |
| **G4-EN23** | Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan |
| **G4-EN24** | Jumlah dan volume total tumpahan signifikan |
| **G4-EN25** | Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi Basel2 Lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional |
| **G4-EN26**  | Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi |
| **Aspek : Produk dan Jasa** |
| **G4-EN27**  | Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingungan produk dan jasa |
| **G4-EN28**  | Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori |
| **Aspek : Kepatuhan** |
| **G4-EN29** | Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan |
| **Aspek : Transportasi** |
| **G4-EN30** | Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja |
| **Aspek : Lain-lain** |
| **G4-EN31** | Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis |
| **Asesmen Pemasok Atas Lingkungan** |
| **G4-EN32** | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan |
| **G4-EN33** | Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambi |
| **Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan** |
| **G4-EN34** | Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi |
| **Indikator Kinerja : Sosial** |
| **SUB-KATEGORI: PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA** |
| **Aspek : Kepegawaian** |
| **G4-LA1** | Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah |
| **G4-LA2** | Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan |
| **G4-LA3**  | Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender |
| **Aspek : Hubungan Industrial** |
| **G4-LA4** | Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama |
| **Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Kerja**  |
| **G4-LA 5**  | Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja |
| **G4-LA6** | Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender |
| **G4-LA7** | Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka |
| **G4-LA8** | Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja |
| **Aspek : Pelatihan dan Pendidikan** |
| **G4-LA9** | Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan |
| **G4-LA10** | Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberkelanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti |
| **G4-LA11** | Persentase karyawan yang menerima reviuw kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan |
| **Aspek : Keberagaman dan Kesetaraan Peluang** |
| **G4-LA12** | Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya |
| **Aspek : Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki** |
| **G4-LA13** | Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkanlokasi operasional yang signifikan |
| **Aspek : Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan** |
| **G4-LA14** | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan |
| **G4-LA15** | Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaandalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil |
| **Aspek : Mekanisme Keluhan Praktik Ketenagakerjaan** |
| **G4-LA16** | Jumlah pengahargaan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, diatur, dan diselesaikan melalui mekanisme mpenggunaan formal |
| **Sub Kategori : Hak Asasi Manusia** |
| **Aspek : Investasi** |
| **G4-HR1**  | Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia |
| **G4-HR2** | Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan Aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih |
| **Aspek : Non-Diskriminasi** |
| **G4-HR3** | Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil |
| **Aspek : Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama** |
| **G4-HR4** | Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut |
| **Aspek : Pekerja Anak** |
| **G4-HR5** | Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif |
| **Aspek : Pekerja Paksa Atau Wajib Kerja** |
| **G4-HR6** | Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja |
| **Aspek : Praktik Pengamanan** |
| **G4-HR7** | Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi |
| **Aspek : Hak Adat** |
| **G4-HR8** | Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil |
| **Aspek : Asesmen** |
| **G4-HR9** | Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia |
| **Aspek : Asesmen Pemasok Atas Hak Asasi Manusia** |
| **G4-HR10** | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia |
| **G4-HR11** | Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil |
| **Aspek: Mekanisme Pengaduan Hak Asasi Manusia** |
| **G4-HR12** | Jumlah penghargaan tentang dampak hak asasi manusia, ditangani dan diselesaikan melalui mekanisme penggunaan formal |
| **SUB KATEGORI : MASYARAKAT** |
| **Aspek : Masyarakat Lokal** |
| **G4-SO1** | Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan |
| **G4-SO2** | Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal |
| **Aspek : Anti-Korupsi** |
| **G4-SO3** | Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi |
| **G4-SO4** | Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi |
| **G4-SO5** | Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil |
| **Aspek : Kebijakan Politik** |
| **G4-SO6** | Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat |
| **Aspek : Anti persaingan** |
| **G4-SO7** | Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya |
| **Aspek : Kepatuhan** |
| **G4SO8** | Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan |
| **Aspek : Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat** |
| **G4-SO9** | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat |
| **G4-SO10** | Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil |
| **Aspek : Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat** |
| **G4-SO11** | Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi |
| **Sub Kategori : Tanggung Jawab Produk** |
| **Aspek : Kesehatan Keselamatan Pelanggan** |
| **G4-PR1** | Perbaikan yang dilakukan perusahaan atas dampak kesehatan dan keamanan dari produk/jasa yang dihasilkan perusahaan |
| **G4-PR2** | Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil |
| **Aspek : Pelabelan Produk dan Jasa** |
| **G4-PR3** | Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis |
| **G4-PR4** | Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil |
| **G4-PR5** | Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan |
| **Aspek : Komunikasi Pemasaran** |
| **G4-PR6** | Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan |
| **G4-PR7** | Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil |
| **Aspek : Privasi Pelanggan** |
| **G4-PR8** | Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan |
| **Aspek : Kepatuhan** |
| **G4-PR9** | Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa |

Sumber : *Global Reporting Initiative*

### **Variabel Independen**

1. **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah suatu indikator untuk menentukan besar/kecilnya perusahaan sampel. Salah satu acuan yang digunakan adalah dengan melihat total asset yang dimiliki perusahaan Pada penelitian ini, ukuran perusahaan berfungsi sebagai variabel independen (variabel yang mempengaruhi varabel dependen) terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu tolak ukur besar kecilnya aktivitas perusahaan yang terlibat dalam necara pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan Natural log of total asset dari setiap perusahaan yang dijadikan sampel untuk tahun 2015-2017((Robiah & Erawati, 2017)

$SIZE=Log(nilai total aktiva)$…………...……………..………………….(3.2)

Keterangan:

SIZE = Ukuran perusahaan I pada periode (tahun) t

TA = Total asset perusahaan I pada periode (tahun) t

1. **Profitabilitas**

Pada penelitian ini, profitabilitas berfungsi sebagai variabel independen (variabel yang mempengaruhi variabel dependen) terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA) yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Wulandari & Zulhaimi, 2017). Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kinerja ekonomi perusahaan. Rumus perhitungan ROA adalah sebagai berikut:

ROA=$\frac{EAT}{Total Assets}$…………………...…………………………………...……...(3.3)

Keterangan :
ROA = *return on assets*
Net income = Laba Bersih perusahaan pada periode (tahun) t

Total Assets = Aset Bersih perusahaan pada periode (tahun) t

1. ***Leverage***

Variabel ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi pokok utang ditambah bunga sebelum jatuh tempo. Variabel *leverage*  ini menggunakan proksi DTE (Munsaidah et al., 2016). Rumus untuk mencari DTE adalah :

DTE=$\frac{TotalDebt}{Total Equity}$………………………………….………………………....(3.4)

Keterangan

DTE = Debt to Total Equity

Total *Debt*  = total hutang pada periode (tahun) t

Total *Equity* = total modal pada periode (tahun) t

1. **Komite Audit**

Variabel komite audit diukur dengan menghitung jumlah anggota dewan komite audit independen pada satu periode (Widyaningsih, 2018),dengan rumus :

KOAUD=$\frac{\begin{array}{c}Jumlah komite audit yang berasal \\dari komisaris independen\end{array}}{Jumlah komite audit}$x100%.............................................(3.5)

**Tabel 3.3**

**Variabel Penelitian dan Cara Pengukuran**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Kode** | **Skala** | **Pengukuran** |
| Pengungkapan tanggung jawab sosial | CSRD | Rasio | $$\frac{jumlah informasi sosial yang diungkapkan}{item pengungkapan sosial}$$ |
| Ukuran Perusahaan | SIZE | Rasio | LogTA |
| Profitabilitas | ROA | Rasio | ROA=$\frac{Net Income}{Total Asset}$ |
| *leverage* | DTE | Rasio | DTE=$\frac{Total Debt}{Total Equity}$ |
| Komite Audit | KOAUD | Rasio | KOAUD=$\frac{\begin{array}{c}Jumlah komite audit yang berasal\\dari komisaris independen\end{array}}{Jumlah komite audit}$ |

## D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini terdapat 105 populasi. Dengan sampel sebanyak 60 perusahaan. Ada keterbatasan penulis dalam menentukan sampel karena adanya subjektivitas dari peneliti. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive* sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar di BEI selama periode 2015-2017
2. Perusahaan tidak delisting pada tahun 2015-2017
3. Perusahaan tidak menggunakan mata uang asing
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian
5. Perusahaan mencantumkan laporan CSR di laporan tahunannya

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang ada di sektor industri barang dan konsumsi seperti: *Food and Beverages, Tobacco manufactures, Fabricated Metal Products, Pharmaceuticals* dan *Consumer Goods* Perusahaan ni terdapat dalam *Indonesian Capital Market Directory* 2015-2017, dan sampling frame dalam penelitian ini adalah laporan tahunan berdasarkan ICMD 2015-2017 yang terdapat dalam PDPM Kwik Kian Gie.

**Tabel 3.4**

**Tabel Pemilihan Sampel**

|  |  |
| --- | --- |
| Keterangan | Jumlah Perusahaan |
| Total perusahaan manufaktur pada periode 2015-2017 | 168 |
| Total perusahaan manuaktur yang tidak termasuk pada sub sektor indusri barang dan konsumsi 2015-2017 | 133 |
| Total perusahaan manufaktur pada sub sektor industri barang dan konsumsi 2015-2017 | 35 |
| Perusahaan yang *delisting* | 0 |
| Perusahaan yang menggunakan mata uang asing | (3) |
| Perusahaan yang mengalami kerugian | (8) |
| Perusahaan yang tidak mencantumkan CSR di laporan tahunannya | (4) |
| Perusahaan yang menjadi responden | 20 |
| Periode Penelitian | 3 |
| Jumlah data penelitian | 60 |

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Data yang berhubungan dengan informasi perusahaan yang menjadi sampel didapat dari website *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

## F. Teknik Analisis Data

### **Membuat Daftar (*checklist*) pengungkapan sosial**

*Checklist* disusun dengan tujuan agar memudahkan bagi peneliti dalam melakukan perhitungan tingkat kepatuhan laporan tahunan suatu perusahaan dalam memenuhi peraturan dan standar pengungkapan tertentu. *Checklist* disusun dalam bentuk daftar item pengungkapan, yang masing-masing item disediakan tempat jawaban mengenai status pengungkapannya pada laporan yang bersangkutan. Daftar tema pengungkapan sosial yang digunakan adalah daftar tema yang sesuai dengan indeks GRI yaitu ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial, dan pertanggung jawaban produk

### **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, dan lain-lain. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengukuran yang menggambarkan atau mendeskripsikan ikhtisar dari data yang diolah mengenai tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yaitu berupa indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sampel.

### **Stability Test : The Dummy Variabel Approach**

Untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan, maka salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian *Stability Test : The Dummy Variabel Approach.* Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut (Ghozali 2016: 172) :

1. Bentuk variabel dummy untuk dua tahun yang diteliti : Tahun 2015 = 0, tahun 2016 = 1 dan tahun 2017 = 1.
2. Regresikan dengan variabel lain
3. Lihat hasil uji koefisien regresinya:

1. Jika P-*value* ≤ α (0,05), artinya signifikan, maka tidak dapat di *pool*

2. Jika P-*value* > α (0,05), artinya tidak signifikan, maka data dapat di *pool*.

Berikut adalah model pengujiannya :

CSRD = β0 + β1SIZE + β2ROA + β3DTE + β4KOAUD + β5D1 + β6D2 + β7SIZE\*D1 + β8ROA\*D1 + β9DTE\*D1 + β10 KOAUD\*D1 + β11SIZE\*D2+β12ROA\*D2+Β13DTE\*D2+β14KOAUD\*D2+ε………….....(3.6)

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016: 154). Model distribusi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 24 dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan melihat tingkat signifikansi 5%.

Dasar pengambilan keputusan:

(1) Jika Asymp Sig. (2-tailed) ≥ nilai α (α = 5%), maka model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

(2) Jika Asymp Sig. (2-tailed) < nilai α (α = 5%), maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

#### **Uji Multikoloniearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah mode regresi yang diajukan terdapat korelasi kuat antar variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi kuat, maka terdapat multikolinearitas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2016: 103).

Uji multikolinearitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan nilai tolerance dan Variance Inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh varibel independen lainnya.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai tolerance ≥ 0,10 atau VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas
2. Jika nilai tolerance < 0,10 atau VIF ≥ 10 maka terdapat multikolinearitas

#### **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2016:107).Dalam penelitian ini, peneliti menguji ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji durbin watson.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika 0<d<dl maka tidak ada autokorelasi positif
2. Jika dl≤d≤du maka tidak ada autokorelasi positif
3. Jika 4-dl<d<4 maka tidak ada korelasi negatif
4. Jika 4-du≤d≤4-dl maka tidak ada korelasi negatif
5. Jika du<d<4-du maka tidak terjadi autokorelasi

#### **Uji Heteroskedastisitas**

 Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas, sedangkan unutk variance yang tidak konstan atau berubah-ubah disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model homoskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

 Dalam penelitian ini, peneliti mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *scater plots*. Uji *scater plots* dilakukan dengan cara meregresi variabel independen dengan variabel dependen.

 Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudia menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **Persamaan regresi berganda**

Analisis regresi linear ganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSRD) sebagai variabel-variabel independennya yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan komite audit.

Dalam penelitian ini model regresinya adalah sebagai berikut :

CSRD = β0 + β1SIZE + β2ROA +β3DTE + β4 KOAUD + ε………………..….…(3.7)

Keterangan :

CSRD = Indeks pengungkapan tanggung jawab sosial

β0 = Penduga bagi intersep

β1-β4 = Penduga bagi koefisien regresi

SIZE = Ukuran perusahaan

ROA = Profitabilitas

DTE = *Leverage*

KOAUD = Komite Audit

ε = *Error*

### **Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:96). Uji F ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 24.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai F hitung ≥ F tabel maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika nilai F hitung < F tabel maka variabel Independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

### **Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Uji t ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 24.

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

Hoi : βI = 0

Hai : βi-3 < 0 atau βi-1,2,4> 0

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai Sig (one-tailed) < nilai α (α=5%), maka tolak Ho atau variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai Sig (one-tailed) ≥ niali α (α=5%), maka tidak tolak Ho atau variabel indenpenden secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### **Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien Determinasi (R2) digunakan unutk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien dterminasi berada di antara 0 dan 1. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan unutk memprediksikan variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien deteminasi adalah bias terhadap jumlah variabel indenpenden yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan variabel independen, maka R2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R2, nilai Adjusted R2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Imam Ghozali, 2016:95). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai Adjusted R2 dimana nilai tersebut dapat diketahui dengan menggunakan bantuan program SPSS 24.